

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah arus kas operasional dan pertumbuhan laba. Penelitian ini akan dilakukan pada Bank BUMN yang berlokasi di Indonesia yakni Bank BNI, Bank BRI, Bank BTN dan Bank Mandiri periode 2007-2014.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan akan mendapatkan hasil, hasil yang sesuai dengan tujuan dan manfaat penelitian. Maka diperlukan suatu metode yang tepat, sehingga penelitian yang dilakukan akurat dan tidak diragukan hasilnya. Menurut Arikunto (2010, hlm. 90) menyatakan bahwa desain penelitian adalah rencana atau rancangan sebagai ancar-ancar yang akan dilaksanakan.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Suryana dan Riduwan (2010, hlm. 30) analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Muri Yusuf (2014, hlm. 62) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan atau mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba dan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan tujuan tersebut, maka metode yang digunakan adalah metode asosiatif. Menurut Sugioyono (2012, hlm. 11) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel dapat memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat diukur dan dianalisa sesuai dengan tujuan penelitian. Muri Yusuf (2014, hlm. 103) menyatakan bahwa variabel adalah sifat khusus yang mempunyai kemungkinan lebih dari satu kategori. Dalam kata lain variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Sesuai dengan penelitian “Pengaruh Arus Kas Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba” penulis melakukan pengujian dengan menggunakan dua variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut juga variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah arus kas operasi. Arus Kas Operasi dapat dirumuskan sebagai berikut (Harrison, dkk., 2011, hlm. 268):

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi} = \frac{\text{CFO}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pertumbuhan laba (Y). Pertumbuhan laba tersebut dianalisis dengan melihat fluktuasi nominal pertumbuhan laba dalam laporan keuangan yang disajikan oleh Bank BUMN di Indonesia. Pertumbuhan laba dapat dirumuskan sebagai berikut (Harahap, 2015, hlm. 310):

$$\text{Kenaikan Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Ini} - \text{Laba Bersih Tahun Lalu}}{\text{Laba Bersih Tahun Lalu}}$$

Untuk memahami penggunaan variabel tersebut dan menentukan apa yang akan diperlukan untuk memudahkan dalam pengukurannya, maka variabel tersebut didefinisikan secara operasional ke dalam penjabaran konsep dimana indikator dalam variabel tersebut diperoleh dari struktur arus kas operasional dan pertumbuhan laba dalam Laporan Keuangan yang disajikan, maka diperoleh sebagai berikut:

Mega Rahmawati, 2016

EFFECT OF OPERATING CASH FLOW TO PROFIT GROWTH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Konsep | Ukuran | Indikator | Skala |
|---|--|------------------------|---|--------------|
| Arus Kas Operasional (X) Harrison, dkk. (2011, hlm. 268) | “Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.” | Arus Kas Operasi (AKO) | a. Arus kas operasi b. Kewajiban lancar | Rasio |
| Pertumbuhan Laba (Y) Harahap (2015, hlm. 310) | Mengurangi laba periode sekarang dengan periode sebelumnya kemudian membagi dengan laba periode sebelumnya. | Pertumbuhan Laba | a. Laba bersih tahun ini b. Laba bersih tahun lalu | Rasio |

Sumber: data diolah

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Muri Yusuf (2014, hlm. 144) populasi merupakan keseluruhan atribut dapat berupa manusia, objek atau kejadian yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank BUMN yang *go public* di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 4 bank

yakni: Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN) dan Bank Mandiri .

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Muri Yusuf (2014, hlm. 144) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari objek, manusia atau kejadian yang mewakili populasi. Menurut Sekaran (2011, hlm. 123) sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sikap atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi. Riduwan dan Kuncoro (2012, hlm.40) menambahkan bahwa teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Sehingga sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diukur dan diselidiki serta dianggap mewakili. Bila populasi besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Riduwan dan Kuncoro (2012, hlm. 40) menambahkan bahwa teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*. Menurut Sekaran (2011, hlm. 135) teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sample yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Darmawan (2013, hlm. 152) *sampling purposive* yaitu responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri. Bank BUMN yang menjadi sampel penelitian berjumlah 4 bank yakni: Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN) dan Bank Mandiri . Maka dari itu, kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbankan
2. Perbankan milik pemerintah yang terdaftar di BEI
3. Perbankan yang mempublikasikan laporan keuangannya selama delapan tahun berturut-turut, dari tahun 2007 – 2014.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan mengenai objek penelitian disebut dengan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang diambil dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Sumber data Sekunder adalah “data yang dapat diakses melalui internet, penelusuran dokumen atau publikasi informasi” (Sekaran, 2011, hlm. 65). Sumber data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Sekaran (2011, hlm. 65) keuntungan menggunakan data sekunder adalah penghematan waktu dan biaya memperoleh informasi. Tetapi kekurangannya adalah adanya kemungkinan data yang diperoleh tidak *uptodate* alias usang. Berikut contoh bentuk sumber data sekunder yaitu: (1) Catatan atau dokumentasi perusahaan; (2) Publikasi pemerintah; (3) Analisis industri oleh media; (4) Sumber Internet. Data-data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dalam *Indonesia Stock Exchange* (IDX), laporan keuangan tahunan perusahaan masing-masing Bank BUMN *go public* yaitu www.bni.co.id, www.bri.co.id, dan www.btn.co.id, ir.bankmandiri.co.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2007-2014 dari Bank BUMN di Indonesia.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Sekaran (2011, hlm. 175) menyatakan bahwa tujuannya adalah untuk mendapatkan persaan data, menguji kualitas data dan penguji hipotesis data.

Menurut Nazir (2005, hlm. 54) dalam bukunya *Metode Penelitian*, yang dimaksud dengan metode penelitian deskriptif serta tujuannya adalah :

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara

sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”

Statistik deskriptif digunakan apabila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba dan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan tujuan tersebut, maka metode yang digunakan adalah metode asosiatif. Menurut Sugioyono (2012, hlm. 11) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Tahap-tahap dalam melakukan analisis data:

1. Tabulasi data arus kas operasi, kewajiban lancar, laba periode sekarang dan laba sebelumnya.
2. Menghitung AKO dan pertumbuhan laba di excel.
3. Memasukan data ke dalam aplikasi SPSS versi 22
4. Menganalisis asumsi mendasar dalam analisis regresi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *software IBM SPSS Statistics 22* untuk membantu dalam proses analisis data dan pengujian hipotesis.

3.2.5.1 Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas data agar tidak melanggar asumsi dasar Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak. Sekaran (2011, hlm. 125) mengungkapkan bahwa distribusi karakteristik yang diteliti mengikuti pola distribusi normal. Normalitas dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Mega Rahmawati, 2016

EFFECT OF OPERATING CASH FLOW TO PROFIT GROWTH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk memperkuat hasil, berikut adalah hasil uji normalitas yang dilihat dari *test of normality* yaitu dengan menggunakan *non-parametric test (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)*. Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan sebagai pangkal tolak pengujian hipotesis merupakan data empirik yang memenuhi hakikat naturalistik. Hakikat naturalistik menganut faham bahwa fenomena (gejala) yang terjadi di alam ini berlangsung secara wajar dan dengan kecenderungan berpola. Dengan asumsi :

Nilai Sig (p) < α (0,05) : distribusi tidak normal.

Nilai Sig (p) > α (0,05) : distribusi normal.

3.2.5.2 Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y linear atau tidak. Dalam output SPSS hasil yang keluar dari linearitas dapat berupa *linearity* dan *deviation linearity*. Untuk *linearity* dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi pada output SPSS apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau dapat ditulis dengan $\text{sig} < 0,05$, maka kesimpulannya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y. Untuk hasil output *deviation linearity* dapat dikatakan linear apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau dapat ditulis dengan $\text{sig} > 0,05$ berarti linear dan sebaliknya.

3.2.5.3 Regresi Linear Sederhana

Hipotesis diuji dengan menggunakan regresi. Menurut Riduwan dan Sunarto (2013, hlm. 96) regresi atau peramalan adalah “suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil”. Persamaan fungsinya dapat dirumuskan sebagai berikut (Riduwan dan Sunarto, 2013, hlm. 97) :

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Mega Rahmawati, 2016

EFFECT OF OPERATING CASH FLOW TO PROFIT GROWTH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Y = Variabel Dependen (Pertumbuhan Laba)

a = Harga Y bila X=0 (konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Variabel Independen (Arus Kas Operasi)

3.2.5.4 Uji Hipotesis

Dalam perumusan hipotesis statistik, Muri Yusuf (2014, hlm. 130) hipotesis adalah suatu dugaan sementara, suatu tesis sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah. Ghazali (2013:98) mengatakan dalam menguji hipotesis untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen yaitu terdapat hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter kurang dari nol yang artinya suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang positif terhadap variabel independen. Kemudian terdapat hipotesis alternatif (H_a) adalah apakah suatu parameter lebih dari sama dengan nol yang memiliki arti bahwa variabel tersebut merupakan penjelas yang positif terhadap variabel independen. Maka dari itu, hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta \leq 0$, artinya arus kas operasi tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba Bank BUMN.

$H_a : \beta > 0$, artinya arus kas operasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba Bank BUMN.

Data-data yang dipergunakan untuk pengujian statistik ini merupakan data-data yang berasal dari variabel dependen yaitu laba operasi serta data berasal dari variabel independen yaitu pertumbuhan laba serta data yang berasal dari variabel independen yaitu arus kas operasi. Kedua variabel tersebut menggunakan skala ukuran rasio.